
Pengaruh Persepsi Guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang Kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sungai Penuh

Zoni Adam Pernando¹
adamfernandozoni@gmail.com

Rahman Peliza³
rahmanpeliza@gmail.com

Rita Agustiar²
ritaagustiara@gmail.com

Dafiar Syarif^{4*}
dafiarsyarif24@gmail.com

¹²³⁴ Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Abstract

The purpose of this study was to determine the perception of MTsN 2 teachers in Sungai Penuh City about the presence of Bank Syariah Indonesia (BSI) on interest in saving at Bank Syariah Indonesia (BSI) Sungai Penuh. The population of this study was MTsN 2 teachers of Sungai Penuh City which amounted to 63 people with a sample using total sampling techniques. Data collection techniques are questionnaires and documentation. The analysis used validity test, reliability test, normality test, linearity test, heteroscedasticity test, descriptive analysis, simple linear regression test, T test and determinant test (R Square). Based on the results of regression calculations, it is known that the perception of MTsN 2 teachers in Sungai Penuh City about the presence of Bank Syariah Indonesia (BSI) affects the interest in saving at Bank Syariah Indonesia (BSI) Sungai Penuh. The influence of MTsN 2 Sungai Penuh city teachers' perception of the presence of Bank Syariah Indonesia (BSI) has an effect of 43.7% on interest in saving at Bank Syariah Indonesia (BSI) Sungai Penuh.

Keywords

islamic bank; interest in saving affairs; teacher perception

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh. Populasi penelitian ini adalah guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh sejumlah 63 orang dengan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu kusioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, analisis deskriptif, uji regresi linear sederhana, uji T dan uji determinan (R Square). Berdasarkan hasil perhitungan regresi diketahui bahwa persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh. Pengaruh persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh sebesar 43,7% terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh.

Kata Kunci

bank syariah; minat menabung; persepsi guru

*) Corresponding Author

Pendahuluan

Perubahan pada Undang-Undang No. 7 tahun 1992, yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, menetapkan landasan hukum dan jenis usaha yang dapat dilakukan oleh Bank Syariah, dan memberikan izin kepada Bank Umum Konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengubah sebuah Bank Konvensional menjadi Bank Syariah adalah langkah strategis dalam pengembangan Perbankan Syariah (Marimin & Romdhoni, 2015). Menurut statistik perbankan syariah, pertumbuhan bank syariah di Indonesia meningkat.

Pertumbuhan dan perkembangan Bank Syariah di Kota Sungai Penuh memerlukan suport dari berbagai lapisan terutama dilevel akademisi. Seperti halnya lembaga pendidikan yang ada di Kota Sungai Penuh dikarenakan pada umumnya yang paling banyak melakukan transaksi di Perbankan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) seperti guru PNS. Transaksi yang dilakukan diantaranya adalah penerimaan gaji dan juga untuk melakukan pembiayaan lainnya dan Ini sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh sekretaris jenderal kementerian agama Republik Indonesia, yang meminta kepala kantor wilayah kementerian agama di seluruh Indonesia untuk memasukkan Bank Syariah Indonesia ke dalam sistem penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS). Peraturan menteri keuangan Republik Indonesia nomor 11 tahun 2016 menetapkan bahwa jika suatu lembaga pemerintah menggunakan lebih dari satu bank dalam sistem penggajiannya, maka harus ada Bank Syariah.

Di Kota Sungai Penuh terdapat Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah dimana tenaga pendidiknyanya sebgaiian besar sebaga guru yang mengampu mata pelajaran agama. Oleh karena itu, diharapkan bagi pendidik yang ada di Madrasah

Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah terlibat untuk mendukung dan merespon keberadaan Bank Syariah, dengan adanya persepsi guru terhadap Bank Syariah bisa menjadi potensi dan sekaligus kekuatan bank syariah untuk tumbuh dan berkembang terkhsusu di kota Sungai Penuh.

Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh, dan bagaimana pengaruh persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh dan untuk mengetahui pengaruh persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh.

Landasan Teori

Bank Syariah

Perbankan Syariah Bank pada dasarnya mempunyai pengertian sebagai entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau melaksanakan fungsi intermediasi dari jasa keuangan. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Tabel 1. Perkembangan Bank Syariah Tahun 2019-2021

Kelompok Bank	2019	2020	2021
	KPO/KC	KPO/KC	KPO/KC
Bank Umum Syariah	480	488	500
Unit Usaha Syariah	160	162	177
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	167	175	198
Total	807	825	875

Sumber: Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021)

Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif) (OJK, 2022).

Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi: menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, Akad musyarakah, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, Akad salam, Akad istishna', atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah; dan melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (OJK, 2022).

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan dengan metode operasional kegiatan bisnis usaha dan produknya dirancang berdasarkan syariat Islam. Bank syariah ini mempunyai produk-produknya menyerupai dari produk bank bank konvensional seperti tabungan, deposito, investasi, pinjaman, sistem pembayaran dan kegiatan keuangan lainnya, tetapi semua kegiatan layanan keuangan tersebut harus dilandaskan kepada hukum syariah Islam (Syukri, 2014).

Minat Menabung

Minat adalah suatu pendorong atau motivasi kepada seseorang yang dapat menjadi keinginan, kehendak, kesukaan atau juga ketertarikan yang melibatkan perasaan dan emosi seseorang terhadap suatu objek, orang lain atau kegiatan yang membentuk suatu aktivitas tertentu pada objek tersebut (Crow & Crow, 2006). Minat merupakan suatu kondisi perasaan yang terjadi kepada

seseorang apabila melihat dengan ciri-ciri dengan situasi keadaan suasana hati seseorang yang dihubungkan ketertarikan, keinginan atau kebutuhan-kebutuhan seseorang terhadap suatu objek, orang lain, ataupun kegiatan dengan kondisi suasana perasaan yang menyenangkan (Sardiman, 2016).

Minat menabung nasabah adalah suatu perilaku, sikap dan motivasi dari konsumen sebagai nasabah yang dapat ditunjukkan keinginan, rasa suka ataupun ketertarikannya dalam menyimpan dana atau uangnya pada suatu perusahaan yang disebut dengan perbankan (Darmawan, et. al, 2019). Minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu. (Priansa, 2017). Minat menabung konsumen ini perwujudannya dapat dilihat dengan ditunjukkannya dari perasaannya pada ketertarikan, keinginan dalam melakukan pemilihan suatu dari layanan penyimpanan atas uang mereka di perusahaan perbankan dengan tujuan untuk suatu kepentingan tertentu dari konsumen (Ulya, 2020). Minat dapat menjadi suatu proses dari kecenderungan konsumen yang dalam, memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Konsumen yang berminat terhadap suatu kegiatan tertentu akan selalu mengamati kegiatan tersebut secara konsisten dengan rasa yang suka (Damayanti, 2017).

Persepsi Guru

Persepsi guru adalah suatu proses dari seorang individu dalam menafsirkan dan pemahaman dalam mengorganisasi suatu pola dari rangsangan atau stimulus kepada lingkungannya berdasarkan dari pengalaman yang telah seseorang alami pada masa sebelumnya. Persepsi seorang konsumen dapat diungkapkan dan juga dilakukan dengan cara menghubungkan dan menggabungkan dari informasi yang telah diperoleh oleh indera seseorang selama melakukan aktivitas pengamatan lingkungannya sehingga seorang individu dapat mengetahui, memahami, dan juga mengerti dengan mempunyai kesadaran terhadap segala sesuatu yang terjadi pada lingkungannya yang merupakan objek dari aktivitas suatu pengamatan tersebut (Desmita, 2015). Persepsi guru dapat berupa suatu proses dalam mengetahui, mengenali, mengingat suatu objek atau kejadian yang diterima oleh bantuan indera individu secara sadar dari suatu proses-proses organis dari sekelompok

penginderaan dengan menambahkan arti dan makna dari suatu pengalaman yang telah dilalui dimasa lalu (Chaplin, 2018).

Pengaruh Persepsi Guru terhadap Minat Menabung

Persepsi guru merupakan suatu dari pesan, pendapat atau penafsiran dari seorang individu terhadap suatu objek ataupun aktivitas yang diperoleh dengan menyimpulkan hasil dari pengalaman yang telah dialami sebelumnya yang diterima melalui stimulus indra mengenai suatu objek sehingga dapat memberikan pendapat, makna dan juga rekomendasi pada peristiwa atau kejadian yang terjadi dan hubungan-hubungannya yang saling berkaitan (Rakhmat, 2018). Hasil dari peneliti yang telah dilakukan menyatakan bahwa persepsi dari guru dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung bank syariah pada lembaga pondok pesantren di kabupaten Sidenreng Rappang (Astuti & Kasman, 2021).

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa persepsi dan pemahaman masyarakat yang berdomisili di daerah Boyolali dapat memberi pengaruh yang baik terhadap minat menabung dan menjadi nasabah pada bank Jateng Syariah (Khasanah & Mustofa, 2022). Dari Kedua penelitian tersebut selaras juga dengan penelitian lain yang menyatakan hasilnya bahwa persepsi dari individu yang mempunyai pemahaman yang baik dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat orang tersebut dalam menabung pada banki syariah (Umah et. Al., 2018).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Persepsi dari guru yang baik dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah.

Metode Penelitian

Desin Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang berarti mengumpulkan data angka dan kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut untuk menghasilkan informasi ilmiah di baliknya.

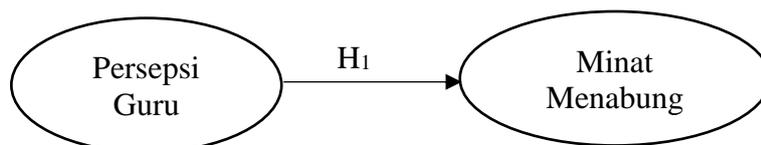
Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lapangan. Penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif karena tujuan peneliti adalah untuk menjelaskan bagaimana guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh melihat kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) dan minat mereka untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sungai Penuh.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, dikarenakan Madrasah Tsanawiyah tersebut memiliki guru dengan jumlah yang paling banyak dibandingkan Madrasah lainnya yang ada di Kota Sungai Penuh. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 63 orang. Penelitian ini menggunakan total sampling, metode pengambilan sampel untuk semua jenis populasi (Sugiyono, 2015). Akibatnya, peneliti mengambil 63 orang sebagai sampel.

Operasional Variabel

Penelitian yang dilakukan ini, memiliki dua kelompok besar variabel yang diteliti. Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI). Variabel terikat (*dependen variabel*) minat minat menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh.



Sumber: (Astuti & Kasman, 2021)

Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 2. Tingkat Capaian Responden

Kriteria	Tingkat Capaian Responden (TCR)
Sangat Baik	90 – 100
Baik	80 – 89
Cukup Baik	70 – 79
Tidak Baik	55 – 69
Sangat Tidak Baik	1 – 54

Sumber: Sugiyono (2014)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan diuji	Jumlah Pernyataan Valid
1	Persepsi Guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (X)	12	12
2	Minat menabung di Bank Syariah Indonesia (Y)	10	10

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif (TCR) digunakan. Metode penelitian menunjukkan penilaian skala "Master Scale", yang merupakan skala pengukuran yang biasanya menunjukkan lima tingkatan untuk setiap sifat tertentu. Penggambaran skala master dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Untuk mempermudah pengolahan data, penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25. Analisis regresi linier digunakan dengan Analisis regresi linier sederhana, dan untuk menguji hipotesis digunakan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Bagaimana guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh melihat kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat dilihat dari jawaban angket hasil penelitian. Tabel 1. yang ada di bagian Indeks menunjukkan hasil analisis TCR untuk variabel persepsi guru.

Berdasarkan tabel 3 nilai TCR terhadap variabel persepsi guru sebesar 72,82% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria cukup, hal ini menunjukkan bahwa persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) cukup baik. Hasil penelitian digunakan untuk mengukur minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Tabel

2 di bagian indeks menunjukkan hasil analisis TCR untuk variabel minat menabung:

Berdasarkan tabel 3 nilai TCR terhadap variabel minat menabung sebesar 71,79% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria cukup, hal ini menunjukkan bahwa minat menabung guru di Bank Syariah Indonesia (BSI) cukup baik.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan keaslian atau kevalidan suatu instrumen penelitian. Penguji validitas menunjukkan seberapa baik instrumen menjalankan fungsinya (Slamet Riyanto & Hatmawan, 2020).

Berdasarkan tabel 5 maka dapat dilihat dari 12 pernyataan yang di uji untuk variabel X semua pernyataan dinyatakan valid, begitupula dengan 10 pernyataan pada variabel Y semua pernyataan dinyatakan valid. Item pernyataan yang dinyatakan lulus uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini, kami menggunakan koefisien Alpa Cronbach. Jika koefisiennya lebih dari 0,60, itu menunjukkan kehandalan (reabilitas) instrumen, yang berarti bahwa instrumen akan lebih handal jika penelitian lain dilakukan pada waktu yang berbeda, dan jika

koefisiennya kurang dari 0,60, itu menunjukkan bahwa instrumen kurang handal. konsistensi internal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji satu sampel Kolmogrov-Smirnov, yaitu dengan melihat nilai sig yang ada pada tabel Kolmogrov-Smirnov, uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil pengolahan data seperti pada tabel 7.

Nilai residual berdistribusi normal, menurut hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 7,

karena nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05.

Uji Linearitas

Dengan menggunakan uji linearitas, kita dapat mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berfungsi. Jika nilai deviasi sig dari linearitas lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear. Sebaliknya, jika nilai deviasi sig dari linearitas kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

Ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Kesimpulan
Persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh (X)	0,815	0,6	Reliabel
Minat menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y)	0,732	0,6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test	Unstandardized Residual	α	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

deviation from linearity	α	Keterangan
0,371	0,05	Linear

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,364	1,902		0,717	0,476
	X	0,016	0,054	0,038	0,300	0,766

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Tabel 8. Hasil analisis regresi linear sederhana

Model	Konstanta	Koef, Regresi
Persepsi guru (X)	7,725	0,601

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	t hitung	Sig.	A	Keterangan
Persepsi guru (X)	6,883	0,000	0,05	H ₁ Diterima

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,661 ^a	0,437	0,428	2,503

a. Predictors: (Constant), Persepsi guru

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. (2023)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varian residual untuk setiap pengamatan pada model regresi, benar-benar terjadi. Dalam model regresi, syarat tidak adanya heteroskedastisitas dipenuhi dengan asumsi bahwa persamaan model mengandung heteroskedastisitas jika signifikan hasil korelasi kurang dari 0,05 (5%), dan sebaliknya jika signifikan lebih besar dari 0,05 (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tidak ada heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 4.11. Nilai signifikansi adalah 0,766, yang lebih besar dari 0,05.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Maka digunakan regresi linear sederhana dengan hasil pengolahan data seperti pada tabel 8.

Berdasarkan pada tabel maka dapat diperoleh hasil regresi linear sederhana dengan nilai konstanta sebesar 7,725 dan nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,601, sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7,725 + 0,601X + e$$

Dimana:

a = 7,725. Artinya apabila persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka minat menabung di Bank Syariah Indonesia sebesar 7,725.

Koefisien regresi persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0,601 artinya setiap penambahan variabel X (persepsi guru tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia) sebanyak satu satuan maka, minat menabung di Bank Syariah Indonesia, atau variabel Y, diperkirakan akan meningkat sebesar 0,601. Arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif, karena koefisien regresi bernilai positif.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen.

Berdasarkan data dari tabel 9, kami menemukan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 6,883 lebih besar dari 2,000, dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima; dengan kata lain, persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) berdampak pada keinginan untuk menabung di

Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh.

Uji Determinan (R Square)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

Berdasarkan pada tabel 10 diketahui nilai R Square sebesar 0,437. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) (X) mempengaruhi variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh (Y) sebesar 43,7%.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi guru terhadap Minat Menabung

Guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh melihat kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh dengan cukup baik. Tingkat capaian responden sebesar 72,82% memenuhi kriteria yang cukup baik.

Hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) berdampak pada keinginan untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu 6,883 lebih besar daripada 2,000, dan nilai signifikansi 0,000 lebih besar daripada 0,05. Ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi guru terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh adalah 43,7%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Astuti & Kasman, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi dari guru yang memiliki pemahaman yang baik dapat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pada perusahaan bank syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti (Khasanah & Mustofa, 2022) dan (Umah et. Al., 2018) yang memberikan hasil yang sama yaitu persepsi dari guru yang memiliki penafsiran yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap minat guru pada bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi kepada perusahaan bank syariah untuk memberikan pemahaman yang baik dan menyeluruh kepada guru dengan cara mengadakan suatu acara sosialisasi mengenai produk-produk dari tabungan bank syariah yang

independen terhadap variabel dependen. Uji r^2 digunakan untuk menghitung proporsi atau persentase kontribusi variabel independen terhadap variasi naik turun variabel dependen. (Simanjuntak, 2019).

sesuai dengan prinsip syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh cukup baik tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh. Hal ini diperoleh dari hasil tingkat capaian responden sebesar 72,82% dengan kriteria cukup baik.

Hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) berdampak pada keinginan untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu 6,883 lebih besar daripada 2,000, dan nilai signifikansi 0,000 lebih besar daripada 0,05. Ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi guru terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Sungai Penuh adalah 43,7%.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan penulis ini memiliki keterbatasan pada pelaksanaannya yaitu objek yang digunakan pada penelitian ini guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang. Salin itu pada penelitian ini hanya menggunakan satu buah variabel independen yaitu variabel persepsi guru dan variabel dependennya yaitu variabel minat menabung.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disarankan kepada pihak perusahaan perbankan syariah untuk dapat memperluas kegiatan sosialisasi produk-produk tabungan yang berbasis syariah, sehingga agar dapat memberikan hasil suatu pemahaman yang baik kepada para guru sehingga para guru ini dapat berminat untuk menjadi nasabah dan menabung di bank syariah.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih

komprehensif, maka kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menambah variabel lain seperti variabel kepercayaan dan motivasi agar dapat memberi pengaruh yang baik terhadap minat menabung dan menjadi nasabah bank syariah.

Daftar Referensi

- Alice, Crow. Dan Lester D, Crow. (2006). *Educational psychology*. New Jersey: Littlefield Adams and Co.
- Astuti & Kasman, (2021), Persepsi Guru Pondok Pesantren Di Kabupaten Sidenreng Rappang Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah, *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* Vol.5, No.1.
- Chaplin. 2018. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Damayanti, S. (2017). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang x. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 17–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jm.pj.v9i1.1412>
- Darmawan, A., Indahsari, N. D., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah. *Jurnal Fokus Bisnis*, 181, 1689–1699.
- Desmita, (2015), *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khasanah, Cleanita Imra'atul & Mustofa, Nur Huri, (2022), Analisis Persepsi Nasabah, Kepercayaan dan Brand Image terhadap Minat dan Keputusan Nasabah Menabung, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (JIEBI)* Vol. 4 No. 2.
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. (M. A. Firsada, Ed.) (1st ed.). Bandung: ALFABETA, CV.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 83. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- OJK. (2021). *Statistik Perbankan Syariah*. 4(1), 5.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman A.M., (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Simanjuntak, A. (2019). *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah*. 5(2).
- Slamet Riyanto, & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
- Syukri Iska. (2014). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2014), 177. 9. Yogyakarta: Fajar Media Press, 9–36.
- Ulya, N. H. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk. Cabang Semarang. *Keunias Majalah Ilmiah*, 82, 21–34.
- Umah. R., Supriyatna. R. K., Hubeis M., (2018), Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor, *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. Vol 1 No.1.

Appendix 1. Persepsi Guru (X)

No	Keterangan	TCR	IDX (%)	Kriteria
Pemahaman atau pengetahuan				
1	Saya memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) karena mengerti dan memahami produk yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI)	159	63,10	Tidak Baik
2	Menurut saya produk-produk di Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki keunggulan masing-masing	192	76,19	Cukup Baik
3	Produk di Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak ada riba karena pelaksanaannya menggunakan akad berdasarkan prinsip Syariah	211	83,73	Baik
4	Saya memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) karena adanya promosi dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI)	152	60,32	Tidak Baik
Penilaian atau evaluasi				
5	Menurut saya pelayanan di Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan kenyamanan	164	65,08	Tidak Baik
6	Menurut saya Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan produk sesuai dengan kebutuhan	175	69,44	Tidak Baik
7	Produk dan layanan yang sesuai memberikan kenyamanan sehingga reputasi Bank Syariah Indonesia (BSI) baik	165	65,48	Tidak Baik
8	Setiap produk yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI) terlebih dahulu diberikan penjelasan sehingga mudah untuk dipahami	171	67,86	Tidak Baik
Penerimaan atau penyerapan				
9	Saya dapat menerima Bank Syariah Indonesia (BSI) karena pelaksanaannya sesuai dengan kaidah Syariah	206	81,75	Baik
10	Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat diterima karena sesuai dengan kebutuhan saya	194	76,98	Cukup Baik
11	Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan solusi bagi saya agar terhidar dari riba	209	82,94	Baik
12	Sistem Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Konvensional berbeda	204	80,95	Baik
	Rata-rata variabel	184	72,82	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah (2023)

Appendix 2. Minat Menabung (Y)

No	Keterangan	TCR	IDX (%)	Kriteria
	Perhatian			
1	Saya mengetahui tata cara menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)	160	63,49	Tidak Baik
2	Informasi tentang produk di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang saya terima jelas	162	64,29	Tidak Baik
3	Saya mengetahui persyaratan untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)	160	63,49	Tidak Baik
	Aksi			
4	Saya menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) sesuai dengan kebutuhan saya	162	64,29	Tidak Baik
5	Saya berminat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena keinginan saya sendiri	205	81,35	Baik
6	Saya berminat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena sesuai dengan prinsip Syariah	230	91,27	Sangat Baik
	Keinginan dan ketertarikan			
7	Saya tertarik menggunakan produk Bank Syariah Indonesia (BSI) dimasa yang akan datang	196	77,78	Cukup Baik
8	Saya tertarik menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) karena saya mempunyai rasa ingin tahu terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI)	184	73,02	Cukup Baik
9	Saya tertarik menggunakan produk Bank Syariah Indonesia (BSI) karena adanya dukungan dari keluarga	165	65,48	Tidak Baik
10	Saya memutuskan menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) kerana Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki tujuan lebih luas dari pada Bank Konvensional	185	73,41	Cukup Baik
	Rata-rata variabel	181	71,79	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah (2023)

